PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT AL-TIRMIDZI TENTANG DOA MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KECEMASAN HIDUP DAN TERLILIT HUTANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
SEPTY NUR MUTI'AH
NIM.18105050060

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1565/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pemahaman Hadis Riwayat al-tirmidzi tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTY NUR MUTI'AH
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050060
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63099f94d5d4d

Penguji II

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6309c7641b7b5

Penguji III

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630bec26487b4

Yogyakarta, 26 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630838aec0e97

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Septy Nur Muti'ah
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Septy Nur Muti'ah
NIM	: 18105050060
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Pemahaman Hadis Riwayat al-Tirmidzi tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
NIP. 199012102019031011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama	: Septy Nur Muti'ah
NIM	: 18105050060
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Hadis
Alamat Rumah	: Sarirejo RT 004, Jetis, Sambirejo, Sragen
HP	: 082341947974
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Flamboyan No.381, Perumnas Condong Catur, Condongcatur, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY
Judul Skripsi	: Pemahaman Hadis Riwayat al-Tirmidzi tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

METERAI TEMPEL 667AJX949687926

Septy Nur Muti'ah
NIM.18105050060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Septy Nur Muti'ah
NIM	: 18105050060
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
8CF8AJX949687933

Septy Nur Muti'ah
NIM.18105050060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu), maka sesungguhnya azabKu sangat pedih".

(QS. Ibrahim: 7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur atas kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sardiyono dan Ibunda Suwari yang telah senantiasa membersamai dengan mendidik penuh harapan agar semoga ananda bisa menjadi orang yang sukses nan bermanfaat untuk sesama bahkan bagi Bangsa dan Negara.
2. Adik tersayang, Wafa Nailal Husna. Dari dialah saya bisa menjadi manusia pembelajar, sabar dan bisa lebih baik/mandiri dari sebelum-sebelumnya.
3. Almamater Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pondok Pesantren Baitul Qur'an Sragen, saudara dan teman-teman serta semua orang yang terus memberikan motivasi, dukungan semangat, dan banyak hal sebagai sarana pendukung hingga sampai saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala petunjuk dan rahmat-Nya serta izin-Nyalah penulis mampu melalui proses studi dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin dengan judul yang diangkat **"Pemahaman Hadis Riwayat al-Tirmidzi tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang"**. Namun, dalam upaya menyelesaikan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan tersebut.

Dengan selesainya skripsi ini rasa terimakasih yang tulus dan hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Hadis, beserta jajarannya yang tentunya juga turut berperan dalam terselesaikannya skripsi. Beliau juga selaku wali studi Dosen Pembimbing Akademik saya.
4. Bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih tak terhingga atas segala kesabaran dan keikhlasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi.

5. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan segenap ilmu pengetahuannya, serta kepada Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam proses penulisan skripsi dengan tersedianya berbagai literatur.
7. Ayahanda Sardiyono dan Ibunda Suwari selaku orang tua. Dua sosok motivator terhebat yang tak kenal rasa lelah selalu melangitkan doanya untuk kebaikan, kelancaran jalan, kesuksesan bagi anak-anaknya.
8. Keluarga besar dari ayah dan ibunda, tidak tertinggal keluarga Pondok Pesantren Baitul Qur'an Sragen yang telah memberikan banyak pelajaran, dukungan dari segi apapun serta doa-doanya.
9. Sahabat seperjuangan saya sejak SMP sampai sekarang dan teman-teman semua termasuk dari Ilha angkatan 2018 serta semuanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berhutang budi, hanya do'a yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022 M

Septy Nur Muti'ah

NIM. 18105050060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- تَأْخُذُ ta’khużu
- شَيئٌ syai’un
- النَّوْءُ an-nau’u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan suatu jawaban pada rumusan masalah yang diteliti. Mendapatkan penjelasan terkait hadis riwayat al-Tirmidzi dan bertujuan untuk melihat bagaimana implikasi pemahaman hadis riwayat al-Tirmidzi tentang doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang dalam pendekatan psikologi.

Penelitian ini menggunakan model kualitatif untuk mendapatkan pemahaman informasi data secara lengkap dan terperinci. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan *(library research)* dengan model metode deskriptif. Pengumpulan sumber data menggunakan sumber data *primer*, data utama dari kitab hadis Sunan al-Tirmidzi. Kemudian sumber data *sekunder*, dari berbagai literatur yang berkaitan sebagai pelengkap data.

Hasil penelitian ini memberikan suatu jawaban serta memberi pemahaman lebih terkait pentingnya doa meminta perlindungan kepada Allah SWT yang kemudian dianalisa melalui pendekatan psikologi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah hadis doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang dapat diamalkan di setiap harinya. Berhutang tidak dilarang dalam Islam melainkan dibatasi karena dengan berhutang yang jumlahnya tidak sedikit akan mengundang rasa kecemasan dalam hidupnya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi psikis seseorang yang menyebabkan dampak buruk.

Kata kunci : Al-Tirmidzi, Doa, Psikologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
ABSTRAK xvii
DAFTAR ISI xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8
D. Tinjauan Pustaka 9
E. Kerangka Teoritik 11
F. Metode Penelitian 12
1. Jenis Penelitian 13
2. Metode Penelitian 13
3. Sumber Data 14
4. Teknik Pengumpulan Data 14
5. Teknik Analisa Data 15
G. Sistematika Pembahasan 16
BAB II METODE ANALISA KRITIK HADIS, DEFINISI DAN TEORI PSIKOLOGI 17
A. Kritik Hadis 17
1. Kriteria Ke-*sahih*-an Sanad Hadis 18
2. Kriteria Ke-*sahih*-an Matan Hadis 22
B. Teori Ke-hujjah-an Hadis 23
1. Hadis Maqbul 23
2. Hadis Mardud 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Teori Memahami Hadis 28
D. Definisi 28
1. Definisi Kecemasan 28
2. Definisi Hutang 30
E. Teori Psikologi 31
BAB III SUNAN AL- TIRMIDZI DAN HADIS DOA MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KECEMASAN HIDUP DAN TERLILIT HUTANG 36
A. Sunan Al- Tirmidzi 36
1. Biografi Sunan al-Tirmidzi 36
2. Guru-guru Sunan al- Tirmidzi dan Muridnya 37
3. Karya dari Sunan al- Tirmidzi 38
4. Pandangan Ulama Hadis Terhadap Sunan al-Tirmidzi 38
B. Hadis tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang 39
1. Redaksi Hadis dan Terjemah 39
2. Takhrij Hadis 40
3. Tabel Periwayatan 42
4. Skema Sanad Tunggal 47
5. Skema Sanad Gabungan 51
6. I'tibar 52
7. Kritik Sanad dan *Jarh wa Ta'dil* 53
BAB IV ANALISA HADIS TENTANG DOA MEMINTA PERLINDUNGAN DARI KECEMASAN HIDUP DAN TERLILIT HUTANG DALAM SUNAN Al- TIRMIDZI MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI 57
A. Analisa Ke-sahih-an Hadis 57
1. Ke-*sahih*-an Sanad Hadis 57
2. Ke-*sahih*-an Matan Hadis 61
B. Analisa Ke-*hujjah*-an Hadis 65
C. Analisa dan Implikasi Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang dalam Pendekatan Psikologi 66
1. Analisa Pemaknaan Hadis 66
2. Implikasi Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang dalam Pendekatan Psikologi 68
BAB V PENUTUP 74

A. Kesimpulan **74**
B. Saran-saran **75**
DAFTAR PUSTAKA **77**
CURRICULUM VITAE **79**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian hadis sampai detik ini masih menarik untuk diperbincangkan dan diteliti secara mendalam. Hadis dijadikan sebagai sumber rujukan ajaran Islam kedua yang berfungsi untuk pembenaran ajaran hukum bagi umat muslim setelah al-Qur'an.[1] Hadis sendiri membutuhkan metode dan pendekatan yang cukup rumit, serta pemahaman yang penuh ketelitian. Mengutip pendapat Muhammad al-Ghazali, bahwasannya kajian memahami hadis dengan pandangan yang sempit akan menimbulkan problematika sosial dan perbedaan memahami sering berimplikasi pada kontroversi. Pemahaman hadis tidak cukup hanya dengan pendekatan tekstual, melainkan perlu ditinjau dari berbagai dimensi, serta memperhatikan situasi dan kondisi Nabi SAW saat mengemukakan hadis tersebut.[2] Dengan demikian, hadis memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kehidupan manusia.

Kemajuan pada masa modern ini akhirnya memberikan banyak manfaat bagi kelangsungan hidup manusia. Dilihat dari sudut pandang manapun, kemajuan teknologi selalu menjadi yang paling disorot. Selain kemajuan yang membantu manusia, seiring berjalannya waktu sifat manusia juga ikut berubah seperti menginginkan hasil yang instan, bersaing mengikuti

[1] Hamdani Khairul Fikri, *"Fungsi Hadis Terhadap Al Qur'an*‖ Vo. 12 No. 2 (Juni 2015): hlm. 180.

[2] Hasep Saputra, "Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia," *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1, Juni 2017, hlm. 41, https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.164.

gaya hidup mewah sampai khawatir bahkan takut dikatakan tidak *update* demi mempertahankan eksistensi kehidupannya. Tidak heran hal tersebut akan memicu munculnya sikap individualistis, egoistis dan materialistis yang menimbulkan dampak buruk pada pola pikir kehidupannya.

Semakin maju dan berkembangnya seluruh aspek dalam kehidupan, manusia justru seringkali merasakan rasa was-was yang berlebihan. Kegelisahan akan masa depan, kesedihan lantaran musibah yang menimpa, kelemahan fisik dan mental, kemalasan untuk berbuat suatu perubahan, sifat kikir yang sulit terlepas, dan berhutang kerap menjadi jalan keluar hingga sudah menjadi teman, serta orang yang berbuat sewenang-wenang. Namun, apabila rasa ingin dan sifat tersebut tidak diubah, dibiarkan mengakar menjadi sebuah kebiasaan, maka hal tersebut akan menjadi *bumerang* dalam diri manusia.

Berbagai permasalahan hidup seringkali membuat manusia berupaya keras untuk mencari jalan keluarnya. Tetapi, seringkali manusia lupa bahwa sekeras apapun usaha yang dilakukan tidak akan ada hasilnya apabila tidak juga disertai dengan berdoa, meminta pertolongan dan perlindungan agar dijauhkan dari segala yang dapat membebani dan menekan kejiwaan serta keimanan. Allah SWT telah memerintahkan kepada hambaNya untuk memohon hanya kepadaNya, karena pintuNya selalu terbuka untuk perkara yang kecil bahkan remeh sekalipun sampai pada perkara yang besar. Syariat Islam juga menjelaskan bahwa dalam mengentaskan permasalahan hidup salah satunya adalah dengan cara berdo’a.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Do'a adalah salah satu bentuk usaha secara tidak langsung yang ditekankan oleh Allah SWT untuk para hambaNya dalam menyelesaikan masalah mereka. Do'a menjadi suatu bentuk pola ibadah vertikal, bentuk komunikasi antara seorang hamba kepada Tuhannya. Do'a merupakan suatu bentuk permohonan (harapan, permintaan, pujian) yang ditujukan hanya kepada Allah SWT atau mengucapkan (memanjatkan) do'a[3] dan disertai dengan sikap rendah hati untuk mendapatkan balasan kebaikan.

Berdoa dapat dilakukan kapan saja. Allah SWT akan amat marah kepada hambaNya yang tidak pernah meminta kepadaNya. Dalam artian hamba tersebut merasa sombong lantas tidak membutuhkan pertolongan Allah SWT dalam setiap keadaan di kehidupannya. Karena itulah Allah SWT berfirman di QS. Ghafir: 60[4]

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

"Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina."

Semua manusia mendapati jalan kehidupannya masing-masing, dan Allah SWT telah mengaturnya dengan sebaik-baik pengaturan. Begitupun adanya Islam yang telah memberikan sosok suri teladan yang patut kita contoh yaitu Rasulullah SAW, dimana tidak terbatas hanya mengajarkan kepada umat

[3]KBBI Daring, s.v."kamus", 29 Nov 2021, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/doa
[4] Al-Qur'an, 40: 60

manusia mengenai rutinitas do’a yang sifatnya ukhrawi melainkan juga do’a yang sifatnya duniawi. Melalui penggalan hadis yang dikutip dari kitab sunan al-Tirmidzi nomor hadis 3406[5] dapat dijelaskan secara singkat tentang do’a meminta perlindungan sebagaimana berikut;

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُصْعَبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو مَوْلَى الْمُطَّلِبِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَكَثِيرًا مَا كُنْتُ أَسْمَعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ

قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ مِنْ حَدِيثِ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar telah menceritakan kepada kami Abu 'Amir telah menceritakan kepada kami Abu Mush'ab dari 'Amr bin Abu 'Amr mantan budak Al Muththali dari Anas bin Malik radliallahu 'anhu, ia sering berkata; aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berdoa dengan kalimat-kalimat ini, yaitu; *Allaahumma Innii A'uudzu Bika Minal Hammi Wal Hazan, Wal 'Ajzi Wal Kasal, Wal Bukhl, Wa Dhala'id Daini Wa Ghalabatir Rijaal (Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari kegelisahan dan kesedihan, kelemahan serta kemalasan, dan kebakhilan serta beratnya hutang serta dikuasai orang)*. Abu Isa berkata; hadis ini adalah hadis hasan gharib, dari jalur ini dari hadis 'Amr bin Abu 'Amr.

Doa tersebut digunakan sebagai penawar rasa gundah dan hati yang

[5]HR. Tirmidzi No. 3406 bab doa-doa ringkas berisi, hadis sahih sahih menurut Muhammad Nashiruddin Al Banni, Software Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam.

duka.[6] Rasulullah SAW mengajarkan doa-doa ketika seseorang ditimpa banyak masalah, himpitan hidup dan terlilit hutang. Dalam riwayat lain diceritakan dari Abu Sa'id Al-Khudry, "Rasulullah suatu hari masuk ke dalam Masjid dan di dalamnya terdapat seorang lelaki yang biasa dipanggil Abu Umamah. Beliau pun bertanya, *"Wahai Abu Umamah, mengapa aku melihatmu masih duduk di masjid padahal ini bukan waktu shalat?"* Abu Umamah menjawab, "Banyak masalah dan hutang yang menimpaku wahai Rasulullah." Rasulullah pun berkata, *"Apakah kamu mau aku ajarkan beberapa ucapan yang apabila kamu ucapkan, Allah akan melenyapkan masalahmu dan menunaikan seluruh hutangmu?"* Abu Umamah menjawab, "Ya, wahai Rasulullah." Beliau pun bersabda, "Setiap pagi dan petang hendaknya kamu membaca;

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَقَهْرِ الرِّجَالِ

"Ya Allah, sungguh aku berlindung kepadaMu dari kegelisahan dan kesedihan. Aku berlindung kepadaMu dari kelemahan dan kemalasan. Aku berlindung kepadaMu dari kepengecutan dan kebakhilan. Aku berlindung kepadaMu dari banyaknya hutang dan penindasan orang-orang." Abu Umamah melanjutkan, "Aku pun mengamalkan bacaan itu. Akhirnya Allah menghilangkan masalahku dan melunasi hutang-hutangku." (HR. Abu Daud)[7]

---

[6] Al-'Asqalani, Ibnu Hajar, Fathul Bari: Syarah Shahih Al-Bukhari Kitab Wahyu dan Iman (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, jilid 11/173).

[7] Al-Azizi menukil dalam As-Sirajul Munir II/218 bahwa As-Suyuthi mensahihkan hadis ini. Dihasankan oleh Al-Baghawi dalam Mashabihus Sunnah II/209. An-Nawawi memasukannya

Nasib manusia senantiasa berputar. Suatu waktu ada di atas kejayaannya, dan pada kurun lain ia juga mengalami kejatuhan. Seperti halnya permasalahan yang semakin kompleks pada kehidupan modern ini menuntut kita untuk memiliki kesiapan dan kekokohan/ketangguhan fisik serta psikologis. Penggalan hadis di atas menjelaskan berbagai permasalahan yang dihadapi manusia pada kehidupan saat ini salah satunya adalah mengenai hutang.

Berbagai bentuk kemajuan saat ini mendorong manusia senantiasa ingin memenuhi kebutuhannya secara lengkap dengan cara melakukan pembelian barang tanpa terkecuali. Tetapi terkadang manusia lupa akan pemenuhannya dengan sifat pembelian *impulsif* yang secara spontan dan cenderung mengabaikan berbagai dampak buruk yang akan terjadi. Selain itu pembelian *impulsif* dapat menimbulkan masalah keuangan dengan membengkaknya anggaran atau pengeluaran yang mengakibatkan adanya hutang. Ajaran Islam tidak mengharamkan persoalan hutang. Hanya saja Islam membatasinya, tidak boleh berlebih-lebihan serta hutang dan piutang tidak boleh disertai dengan riba'.[8]

Dari sisi keilmuan menurut Psikolog Klinis Dewasa, Yulius Steven, M.Psi dari Sahabat Kariib. Masalah perutangan ini di psikologi sangat-sangat berkaitan dengan namanya *self-control* dan orang yang suka berhutang

---

ke dalam kitabnya Al-Adzkar I/165 tanpa mengomentarinya yang menunjukkan pensahihannya terhadap hadis ini. Bin Baz juga cenderung mensahihkan hadis ini dalam Majmu' Fatawa-nya XVI/69-70.

[8]Al-Qur'an surat Al-Baqarah; ayat 276. "Allah memusnahkan riba' dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

cenderung memiliki kontrol yang lebih lemah.[9] Selain itu manusia akan cenderung memiliki kecemasan dalam menghadapi kehidupannya.

Cara untuk mengatasi berbagai permasalahan gangguan emosional termasuk juga kecemasan atau penyakit, di dunia psikologi klinis dan konseling adalah relaksasi. Namun, perlu dipertimbangkan juga untuk penanganan secara menyeluruh, meliputi seluruh aspek individu seperti dari sisi biologis (obat dan terapi medis lainnya), psikologis (psikoterapi), sosiologis (aspek sosial, dukungan keluarga) dan spiritual (keagamaan dengan berdoa atau beribadah).[10]

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh terkait hadis doa meminta perlindungan kepada Allah SWT. yang kemudian diangkat menjadi sebuah Judul yaitu Pemahaman Hadis Riwayat Al-Tirmidzi tentang Doa Meminta Perlindungan dari Kecemasan Hidup dan Terlilit Hutang. Dengan demikian sifat-sifat yang tersurat pada redaksi hadis tersebut dapat dijabarkan dan dimaknai bukan hanya secara tekstual melainkan secara kontekstual. Maka perlu adanya perbaikan dalam bersikap, beramal salah satunya dengan berdoa memohon perlindungan dari kegelisahan, kesedihan, kelemahan sarta kemalasan, dan kebakhilan serta beratnya hutang serta dikuasai orang yang dilihat dari sudut pandang psikologi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Ini Alasannya Seseorang Suka Berhutang (gaya.id), 15 Feb 2022.

[10] Aditya Dedy Nugraha, "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam," *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (9 Oktober 2020): hlm. 18, https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas dan ke-*hujjah*-an hadis dalam kitab Sunan al-Tirmidzi nomor 3406?
2. Bagaimana implikasi pemahaman hadis riwayat al-Tirmidzi doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang dalam pendekatan psikologi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kualitas dan ke-*hujjah*-an hadis dalam kitab Sunan al-Tirmidzi nomor 3406.
2. Implikasi pemahaman hadis riwayat al-Tirmidzi doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang dalam pendekatan psikologi.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

Berangkat dari penelitian ini sebagai bentuk kontribusi positif dari akademisi dalam rangka pemahaman. Bentuk khazanah keilmuan dan pengembangan keIslaman yang menjadi bahan rujukan, masukan dan referensi untuk pihak- pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang telah dituangkan dalam penelitian ini. Sebagai acuan sarana untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari juga dalam masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Suatu hal dalam penelitian yang sangat penting salah satunya adalah melakukan tinjauan pustaka. Merupakan bagian integral dari keseluruhan proses penelitian dan akan memberikan kontribusi yang besar bagi sebuah penelitian.[11] Sebuah penelitian tidak akan cukup sempurna apabila tidak diiringi dengan data dari penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding. Sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal dan hal buruk lainnya. Adapun penelitian yang diangkat sebagai rujukan diantaranya:

1. An Nisa' Nur Rohmah menulis di sebuah skripsi yang berjudul "*Psikoterapi Islam: Kajian Atas Hadis-Hadis Dzikir Dalam Kitab Al Ma'tsurat Karya Hasan Al-Banna"*. Dalam penelitian ini peneliti berupaya menjabarkan terkait psikoterapi Islam yang berhubungan dengan hadis- hadis dzikir dalam kitab al- ma'tsurat. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan *(library research)* dengan analisa datanya dilakukan dengan teknik deduksi.
2. A. Darussalam menulis di sebuah jurnal yang berjudul *"Pendekatan Psikologi dalam Studi Hadis"*. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kepustakaan (library research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Beberapa indikasi Nabi SAW juga mempertimbangkan aspek psikologis para sahabat yang bertanya kepadanya dan diperkuat dengan pendapat para ulama. Studi hadis ke depannya terkhusus dalam pemaknaan hadis, sebaiknya diikuti dengan

[11]Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 119.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berbagai aspek pendekatan yang berkaitan seperti aspek psikologis.

3. Aditya Dedy Nugraha, *"Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam,"IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1. Dimana penelitian ini mengkaji apa itu kecemasan, dan bagaimana penelitian terdahulu mampu mengatasi kecemasan. Penelitian menggunakan dua sudut pandang, yaitu psikologi secara umum dan psikologi Islam khususnya Psikoterapi Islam. Metode yang digunakan adalah *literature reviews*, yang berasal dari Garuda (Garba Rujukan Digital) dari Kemenristek-Brin, untuk dikaji teknik apa saja yang bisa menurunkan kecemasan. Hasilnya diperoleh bahwa selain psikoterapi, psikoterapi Islam juga sudah mulai digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan individu.
4. Dona Putri Andayani *"Hubungan Antara Impulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang Pada Masa Pandemi Covid-19"* di sebuah skripsi pada 2 Agustus 2021 dari Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan impulsive buying dengan perilaku berhutang pada masa pandemi covid-19. Subjek dari penelitian ini adalah 349 orang dengan teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling.* Analisis penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan mengemukakan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *impulsive buying* dengan perilaku berhutang.
5. Muhammad Ali Musafak dalam sebuah penelitian yang dimuat di Islamic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman Vol. VI No.2 Tahun 2017 yang berjudul *"Perlawanan Al-Quran Dan Hadis Terhadap Kemiskinan".* Di dalamnya memuat tentang kemiskinan, dan dalam al-Qur'an ayat-ayat banyak menekankan kepada manusia sosial atau saling membantu (yang mampu membantu yang tidak mampu). Penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan dan juga kepustakaan (library research), dimana al-Qur'an dan hadis memberikan tuntunan yang dapat digunakan sebagai pegangan. Tuntunan tersebut yang berasal dari individu maupun sosial.

E. Kerangka Teoritik

Dalam sebuah penelitian, kerangka teoritik yang memiliki tujuan penting sebagai landasan dalam penelitian dan berguna untuk menjawab masalah-masalah sesuai dengan permasalahan penelitian. Objek utama dalam penelitian ini adalah hadis yang mana sangat memerlukan analisa kualitas hadis dalam segi sanad maupun segi matan. Ada lima syarat untuk menentukan ke-*sahih*-an suatu sanad yaitu *Ittisal al-sanad, Adl, Dabit, tidak ada syadz, dan Illat*.

Untuk mengetahui bagaimana unsur kelima tersebut, maka perlu tiga langkah yang dilakukan. (1)Dengan menghimpun semua sanad hadis lalu melakukan *I'tibaar Sanad* menggunakan semua skema rangkaian sanad. (2)Membahas mengenai kehidupan dan kepribadian perawi serta menentukan metode periwayatannya yang disebut *Jahr wa al-Ta'dil*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(3)Menelaah atas kualitas perawi dari segi *ke-'adl-an dan ke-dabitannya*. Menyimpulkan sanad dan apakah hadis tersebut dapat diterima atau tidak dapat diterima.[12]

Pada pembahasan metode kritik matan terdapat unsur yang perlu diperhatikan untuk menentukan ke-*sahih*-an matan tersebut yaitu tidak bertentangan dengan al-Qur'an, tidak bertentangan dengan dalil lainnya, tidak bertentangan dengan akal sehat, dan terdapat dalam fakta sejarah.[13]

Penelitian ini akan dilanjut dengan pembahasan yang melibatkan pemahaman suatu hadis. Teori yang digunakan dalam masalah ini tidak lain adalah Ilmu Ma'anil Hadis. Ilmu yang membahas dan memahami prinsip-prinsip metodologis hadis Nabi SAW agar dapat memahami makna dan matan hadis secara tepat dan proporsional.[14] Langkah selanjutnya adalah menganalisa korelasi antara hadis riwayat Sunan al-Tirmidzi nomor 3406 dengan pendekatan psikologi.

F. Metode Penelitian

Sebuah riset atau penelitian dapat dikatakan baik dan berhasil apabila dapat menghasilkan produk, analisis, kesimpulan serta dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian diperlukan sebuah metode penelitian yang bertujuan agar penelitian tersebut tetap berada pada

[12]Rizkiyatul Imtyas, "Metode Kritik Sanad dan Matan," *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (5 Mei 2020), hlm. 23, https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286.

[13]Imtyas, hlm. 25-26.

[14]Abdul Majid Khon, *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*, Ed. 1, Cet. 1 (Amzah, 2014), hlm. 134.

prosedur dan kaidah yang telah ditetapkan.[15] Dalam penelitian karya ilmiah ini peneliti menerapkan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman informasi data secara lengkap dan terperinci. Jenis penelitian ini disebut penelitian kepustakaan *(library research)*, penelitian tersebut adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari berbagai jenis literatur perpustakaan termasuk dari teori-teori terdahulu serta artikel atau jurnal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.[16]

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan upaya mendeskripsikan peristiwa atau gejala yang terjadi yang mana peristiwa atau gejala tersebut perlu mendapatkan perhatian mendalam dan penanggulangan. Sehingga nantinya akan bermanfaat pada waktu yang akan datang.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15]Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm. 67.

[16]An Nisa' Nur Rohmah, "Psikoterapi Islam Kajian atas Hadis-Hadis Dzikir dalam Kitab Al Ma'tsurat Karya Hasan Al-Banna," 2021, http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/11164.

[17]Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 9.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data *primer* dan *sekunder*:

a. Sumber data *primer*, adalah data yang didapatkan secara langsung bersumber pada data aslinya. Berkaitan dengan teori yang akan dikaji peneliti mengambil rujukan dari kitab hadis Sunan Al-Tirmidzi.

b. Sumber data *sekunder*, adalah sumber data lain yang cukup relevan dengan sudut penelitiannya atau dapat juga data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder berasal dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pelengkap data, dengan bentuk penelusuran bahan bacaan seperti buku, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan teknologi yang digunakan adalah dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan sumber dari berbagai literatur, jurnal, buku dan lainnya yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penelitian tentang doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang ini berfokus pada hadis riwayat al-Tirmidzi dengan nomor indeks 3406 dalam pencarian di *ensiklopedia hadis 9 imam.* Kemudian teknik pengumpulan data lainnya berupa *"takhrij al-hadis dan i'tibar al-sanad."*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sanad dan matan. Dalam penelitian Sanad sendiri, metode kritis Sanad menggunakan pendekatan *"rijal al-hadis dan jarh wa ta'dil"* untuk mengetahui tingkatan kualitas perawi dan pertemuan antara mereka selaku guru dan murid dalam periwayatan hadis. Kemudian dalam kritik matan terdapat proses memilah dan memilih mana hadis yang otentik dan mana yang palsu, atau terdapat periwayat yang kurang teliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas serta ke-*hujjah*-an pada hadis. Biasanya kelemahan pada kritik ditandai dengan lemahnya dari segi makna, bertolak belakang dengan nash al-Qur'an ataupun dalil lainnya.[18]

Langkah selanjutnya setelah menganalisa sanad dan matan adalah menelaah hadis yang diriwayatkan sunan al-Tirmidzi tersebut dengan pendekatan psikologi. Kemudian akhirnya akan disesuaikan dengan kejadian yang terjadi sekarang seperti maraknya lilitan hutang hingga mengakibatkan rasa kecemasan hidup. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya akan menganalisa data-data yang diperoleh untuk mendapatkan suatu gambaran yang bermanfaat dari semua data yang ada. Metode analisa data menggunakan pendekatan deskriptif-analitis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18]Zainuddin MZ (dkk.), *Studi Hadis* (Surabaya: UINSA Press, 2014), hlm. 141.

G. Sistematika Pembahasan

Detail pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, dimana gambaran pembahasannya sebagai berikut:

Bab I: pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II: pada bab ini berisi tentang analisa kritik hadis, definisi dan teori psikologi.

Bab III: pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari Sunan al-Tirmidzi dan hadis doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang.

Bab IV: pada bab ini berisi tentang analisa hadis tentang doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang dalam Sunan al- Tirmidzi melalui pendekatan psikologi.

Bab V: pada bab ini berisi penutup yang memaparkan kesimpulan dari seluruh rangkaian yang sudah dipaparkan dan merupakan sebuah jawaban dari permasalahan yang diajukan serta beberapa saran dari penulis untuk masyarakat umum dan masyarakat akademisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengenai doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang yang dikaji dalam pendekatan psikologi atas hadis riwayat Sunan al-Tirmidzi nomor 3406 sebagai berikut:

1. Dari analisa yang didapatkan peneliti pada hadis riwayat Sunan al-Tirmidzi nomor 3406 dengan menggunakan beberapa langkah penelitian, yaitu metode kritik sanad dan matan, maka dapat disimpulkan bahwasanya kualitas hadis yang terdapat dalam kitab Sunan al-Tirmidzi nomor 3406 adalah *sahih* dikarenakan telah memenuhi kriteria persyaratan ke-*sahih*-an suatu hadis. Sanadnya semua bersambung antara guru dan murid, dan semua perawi menempati mata rantai periwayatan, '*Adl* dan *dabit* , tidak ada *syadz* dan '*illat*. Dari segi matan hadis juga tidak kontradiksi dengan ayat al-Qur'an, fakta sejarah pada umumnya dan akal sehat. Analisa terkait ke-*hujjah*-an hadis juga telah memenuhi syarat, karena tidak bertentangan dengan aqidah maka hadis ini dapat dijadikan sebagai *hujjah.*
2. Pada dasarnya dalam Islam tidak mengharamkan persoalan berhutang tetapi Islam hanya membatasinya, tidak boleh berlebih-lebih, dan tidak boleh disertai dengan riba'. Apabila perilaku berhutang digunakan hanya sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bentuk *impulsive buying* semata untuk gaya hidup misalnya, maka akan terjadi sebuah masalah keuangan dimana uang akan mengalami pembengkakan, dan pengeluaran yang tidak sesuai pendapatan. Hal tersebut akan berimbas pada psikis seseorang, akan lebih mudah untuk terjadinya kecemasan bahkan stress berlarut-larut lantaran semakin besar jumlah hutangnya juga akan sulit untuk melunasinya. Kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan akan berakibat lebih buruk dan dalam beberapa hal dapat mempengaruhi kesehatan hingga hubungan psikologi. Apabila hal tersebut dibiarkan akan menjadi mesin penghancur yang akan melukai personalnya bahkan lebih buruk pada orang-orang sekitarnya. Islam telah menyediakan obat/penawar (psikoterapi) terhadap munculnya masalah kejiwaan melalui berbagai macam bentuk ibadah. Kegiatan shalat, doa, dzikir dan lainnya merupakan sebagian dari ibadah yang dapat membentuk pola kesiapan manusia dalam menghadapi stres. Dengan demikian, apabila umat Islam dapat mengamalkan rangkaian beberapa ibadah secara benar, maka akan mendapatkan manfaat dalam pengelolaan kecemasan yang dialaminya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian/skripsi ini dapat memberikan suatu informasi pembelajaran kepada khalayak umum khususnya masyarakat mengenai doa meminta perlindungan dari kecemasan hidup dan terlilit hutang agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk

dalam bidang akademisi, penelitian ini agar dapat dijadikan referensi bagi penelitian serupa kedepannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Khon. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Ed. 1, Cet. 1. Amzah, 2014.

Abdul Mustaqim. *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.

Ahmad Zacky El-Syafa. *Doa-doa Terbaik Sepanjang Masa: Rangkaian dan khasiat doa sehari-hari dari Al'quran dan Hadis*. Media Pressindo, 2012.

Aji, Raden Sungging Prabangkoro. "Dinamika Psikologi dalam Proses Berhutang," 2021, 6.

Alex Sobur. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Alfatih Suryadilaga. *Ulumul Hadis*, t.t.

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2014.

An Nisa' Nur Rohmah. "Psikoterapi Islam Kajian atas Hadis-Hadis Dzikir dalam Kitab Al Ma'tsurat Karya Hasan Al-Banna," 2021. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/11164.

Andayani, Dona Putri. "HUBUNGAN ANTARA IMPULSIVE BUYING DENGAN PERILAKU BERHUTANG PADA MASA PANDEMI COVID-19," t.t., 58.

An-Nihayah fi Gharibil Hadis III/50

"BAB 16 ABDUR.pdf," t.t.

Endang Soetari. *Ilmu Hadis Kajian Riwayah dan Dirayah*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2008.

Ensiklopedi hadis kitab 9 Imam..

"Ensiklopedi hadis kitab 9 Imam,".

Fatur Rachman. *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. Bandung: Al-Ma'arif, t.t.

Hayat, Abdul. "Kecemasan dan Metode Pengendaliannya." *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 12, no. 1 (27 September 2017). https://doi.org/10.18592/khazanah.v12i1.301.

Idri, Idri. "Kritik Hadîth dalam Perspektif Studi Kontemporer." *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 2 (22 Januari 2014): 261. https://doi.org/10.15642/islamica.2010.4.2.261-279.

Imtyas, Rizkiyatul. "METODE KRITIK SANAD DAN MATAN." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (5 Mei 2020): 18–32. https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15286.

Jamaluddin Abu Al-Hajjaj Yusuf Al-Mazzy. "Tahdzibul Kamal Fi Asma'i Ar-Rijal, pdf," t.t.

Khusniati Rofiah. *Studi Ilmu Hadis*. Yogyakarta: IAIN PO Press, 2018.

"Lidwa Pusaka Kitab 9 Imam Hadis".

M. Syuhudi Ismail. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.

———. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, t.t.

Mayasari, Ros. "Islam dan Psikoterapi" 6, no. 2 (2013): 11.

Munzir Suparta. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Nawir Yuslem. *Ulumul Hadis*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 2001.

Nugraha, Aditya Dedy. "Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam." *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (9 Oktober 2020): 1–22.

https://doi.org/10.18326/ijip.v2i1.1-22.
Nuruddin 'Itr. *Ulumul Hadis*. 2. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
Rahmi, Taufiqurrahman. "Kritik Hadits Dalam Kawasan Kajian Sejarah." *Jurnal Ulunnuha*, 5 Juli 2019, 89–104.
Restu Kartiko Widi. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
Saputra, Hasep. "Genealogi Perkembangan Studi Hadis dI Indonesia." *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 1 (27 Juni 2017): 41. https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.164.
Singgih D. Gunarsa. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2007.
Suryadi (dkk.). *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: POKJA Akademik, 2006.
Syaikh Ahmad Farid. *60 Biografi Ulama Salaf*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006.
Umar, Atho'illah. "Budaya Kritik Ulama Hadis Perspektif Historis dan Praktis." *MUTAWATIR* 1, no. 2 (9 September 2015): 193. https://doi.org/10.15642/mutawatir.2011.1.2.193-216.
Umi Sumbulah. *Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*. Malang: UIN-Maliki Press, 2013.
Zaini, Ahmad. "Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan Dalam Perspektif Psikoterapi Islam" 6, no. 2 (2015): 16.
Zainul Arifin. *Ilmu Hadis (Historis dan Metodologis)*. Surabaya: Pustaka al-Muna, 2014.
Zulheldi. "Eksistensi Sanad Dalam Hadis" XXXIV, no. 2 (Juli 2010).
KBBI Daring, s.v."kamus", https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/doa
Ini Alasannya Seseorang Suka Berhutang (gaya.id), diakses 15 Feb 2022
https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3652256/terlilit-utang-pinjaman-online-ini-dampak-psikisnya, diakses 15 April 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA